

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Universitas Telkom

Telkom University berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Universitas Telkom adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom, merupakan penggabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom) (Telkom University, 2017).

Institut Teknologi Telkom (IT Telkom) sebelumnya dikenal sebagai STT Telkom yang merupakan sekolah tinggi pertama yang mengkhususkan diri dalam program studi Indonesia di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). IT Telkom diproyeksikan untuk mempersiapkan para ahli di bidang TIK, bisnis yang terampil dan berwawasan luas, dalam menanggapi tuntutan industri TIK yang berkembang pesat (Telkom University, 2017). IT Telkom sebelumnya dikenal sebagai Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom). STT Telkom memprakarsai pembentukan kesadaran. Ir. Cacuk Sudarjanto pada tahun 1990 ketika itu menjabat sebagai Direktur PT. Telkom yang akan menjadi perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi yang dimana harus diimbangi dengan kesediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Berangkat dari pandangan bahwa ia, yang oleh Economic Observer disebut sebagai Bapak Transformasi Telkom, yang mendirikan STT Telkom. STT Telkom meluncurkan yayasan nya pada hari Jumat, 28 September 1990, di London Downstream Gegerkalong oleh Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi pada saat itu, Bapak Susilo Soedarman. Sejak didirikan, IT Telkom di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) (Telkom University, 2017). Tujuan pendirian kampus ini sangat cepat untuk memenuhi kebutuhan para pakar di industri telekomunikasi. PT Telkom sangat

tertarik dengan institusi tersebut, sehingga PT Telkom memberikan beasiswa penuh kepada mahasiswa bond tahun 1991 dan 1992. Adanya perubahan iklim di industri telekomunikasi dan dengan dimulainya PT Telkom memasuki era go publik, maka program beasiswa dan ikatan massal dan kemudian mengakhiri STT Telkom menjadi perguruan tinggi yang mandiri. Pada awalnya berdiri, kampus STT Telkom tersebar di tiga lokasi, yaitu Kampus-1 di Jalan Soekarno Hatta, Kampus-2 di Jalan Hilir Gegerkalong, dan Kampus-3 terletak di Jalan Haji Hasan Mustafa Penhollow. Pada tahun 1993, STT Telkom memiliki kampus sendiri di Jalan Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu Bandung (lokasi saat ini), dan setahun kemudian semua kegiatan belajar mengajar terpusat di kampus baru. Pada tahun yang sama, Kampus STT Telkom diresmikan pada 24 Maret 1994 oleh Presiden Bapak Soeharto. Menempati lahan seluas 48 hektar, kampus STT Telkom memiliki fasilitas pendukung pendidikan yang baik dengan penataan lingkungan yang indah, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih kondusif. STT Telkom meningkatkan bentuk organisasi menjadi Telkom pada 20 November 2007. Dalam proses penggabungan ke Universitas Telkom pada 2013, IT Telkom bertransformasi menjadi Fakultas Teknik (FT) atau Telkom Engineering School (TES). Selanjutnya, pada tahun 2014 Fakultas Teknik berkembang menjadi tiga fakultas, yaitu:

- 1) Fakultas Teknik Elektro (FTE)
- 2) Fakultas Rekayasa Industri (FRI)
- 3) Fakultas Informatika (FIF).

Sedangkan untuk IM Telkom atau Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) telah memulai perjalanan sejak tahun 1990 dengan nama MBA-Bandung, kemudian pada tahun 1994 berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB), dan pada tahun 2004 kembali berganti nama menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom (STMB Telkom). Transformasi menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) terjadi pada tahun 2008. Kampus pertama MBA-Bandung adalah Gedung H dan I Kompleks Pusdiklat Telkom yang berlokasi di Jalan Gegerkalong Hilir 47 Bandung (Telkom University, 2017). Perjalanan sejarah Politeknik Telkom bermula dari 2 (dua) program pelatihan yang bergerak di bidang

ICT, yaitu: Program Profesional STT Telkom, dan NIIT & Telkom Center. Kedua lembaga pelatihan ini kemudian bergabung dan membentuk lembaga pendidikan tinggi baru yang bergerak khusus di bidang vokasi. Pada tanggal 27 September 2007, Politeknik Telkom diresmikan oleh Direktur Utama PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., Bapak Rinaldy Firmansyah (Telkom University, 2017). Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom) merupakan pelopor sekolah desain swasta di Indonesia dengan pilihan program studi terlengkap. Selama 23 tahun berdiri, lebih dari 1,200 alumni dari program Studi Desain Komunikasi Visual, desain Interior, Desain Produk, Kriya Tekstil dan Mode, yang bergelar S.Ds. (Sarjana Desain), serta Seni Rupa yang bergelar S.Sn. (Sarjana Seni), telah turut berkontribusi nyata terhadap perkembangan Industri Kreatif Indonesia, melalui ragam portfolio karya seni dan desain yang digunakan di berbagai sektor industri dan pembangunan. (Telkom University, 2017).

Sejak Desember 2016 Telkom telah terakreditasi “A” yang artinya Telkom merupakan lembaga luar biasa, yang dinilai oleh BAN PT (Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi). Akreditasi Luar biasa ini hanya diberikan kepada 48 universitas yang ada di Indonesia yang dimana total keseluruhan pendidikan tinggi Indonesia mencapai 4500 institusi. Selain diakui sebagai lembaga terbaik, hampir 70% dari semua program yang ditawarkan oleh universitas telah mencapai tingkat akreditasi tertinggi oleh BAN PT dan 59% sudah terakreditasi internasional. Universitas Telkom menerima bintang dari QS Star pada tahun 2017 dalam kategori pengajaran kelayakan kerja inovasi dan inklusivitas. Pada tahun 2018 Universitas Telkom menduduki posisi ke-3 Perguruan Tinggi Terbaik swasta, dan di tahun 2018 Universitas Telkom menduduki posisi 23 dari sebelumnya berada diposisi 61 Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia termasuk Negeri. Sedangkan di tahun 2019 Universitas Telkom menjadi Perguruan Tinggi Swasta Terbaik Nomor 1 di Indonesia hal tersebut sesuai dengan pengumuman 100 klasterisasi Perguruan Tinggi dari kemenristekdikti. Sedangkan untuk di posisi Perguruan Terbaik Indonesia termasuk Negeri, Universitas Telkom berada di Posisi ke-14 (Telkom University, 2017).

1.1.2 Visi dan Misi Universitas Telkom

Visi:

Menjadi *research and entrepreneurial university* pada tahun 2003, yang berperan aktif dalam pengembangan teknologi, sains dan seni berbasis teknologi informasi.

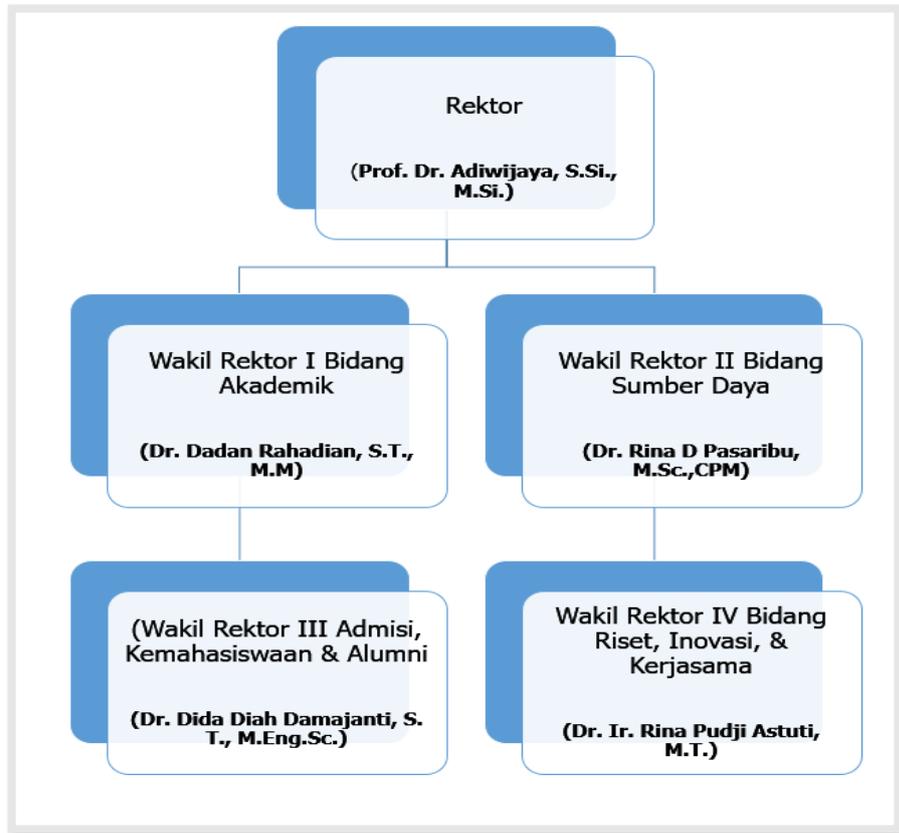
Misi:

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional berbasis teknologi informasi.
- 2) Mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan teknologi, sains dan seni yang diakui secara internasional.
- 3) Memanfaatkan teknologi, sains dan seni untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa melalui pengembangan kompetensi entrepreneurial.

1.1.3 Tujuan Universitas Telkom

- 1) Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global.
- 3) Terciptanya budaya riset multidisiplin dan atmosfer akademik lintas budaya berstandar internasional.
- 4) Menghasilkan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional melalui pengembangan budaya entrepreneurial.

1.1.4 Struktur Organisasi Universitas Telkom



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Telkom

Sumber: Data Yang Telah Diolah, 2020

1.1.5 Profil Fakultas Industri Kreatif

Industri kreatif Universitas Telkom merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia (STISI) yang didirikan pada tanggal 2 September 1990 oleh Bapak H. Usnadibrata, Drs, MSn dan Ibu Hj. Dedeh Sa'adiah Mansoer. STISI didirikan dibawah pengelolaan yaayasan Bina Mandiri yang berubah Nama kemudian menjadi yayasan Pendidikan Mandiri Indonesia, dan berlokasi di Jalan Soekarno Hatta Nomor 581 Bandung 40275.

Sebagai lulusan program Sarjana Seni rupa tahun 1974 dan Magister Desain 1992 Bapak usnadibrata menjadikan STISI sebagai polopor perguruan tinggi swasta pertama dan terlengkap di bidang Seni Rupa dan Desain di Indonesia. Selaku pendiri dan juga ketua STISI periode 1990-1999 Bapak Usnadibrata menetapkan 3

program studi yang dibuka pada tahun 1990 yaitu S1 Desain komunikasi Visual, S1 Kriya Tekstil dan Mode, S1 Desain Interior. Tahun 1991 didirikan S1 Desain Produk, dan di tahun 1995 didirikan S1 Seni Rupa Murni (lukis dan Patung).

Setelah berjalan 20 tahun dan menghasilkan lebih dari 1.200 sarjana desain dan sarjana seni rupa, para pendiri memandang diperlukan akselerasi pertumbuhan dan pengembangan lebih luas dalam menghadapi peluang era industri kreatif di Indonesia. Pada tahun 2012 STISI berubah Nama menjadi STISI Telkom yang diketuai oleh Imelda Tirra Usnadibrata. Untuk sinergitas antar perguruan tinggi dibawah yayasan pendidikan Telkom, kampus STISI Telkom dipindahkan ke kawasan Pendidikan Telkom di Dayeuh Kolot Bandung.

Pada Agustus tahun 2013 ketua STISI Telkom mengusulkan perubahan Nama STISI Telkom menjadi *Telkom Creative Industries School* (TCIS). Nama ini yang kemudian disebut dengan Fakultas Industri Kreatif (FIK), serta selanjutnya pada tahun 2014 penamaan TCIS ini diubah menjadi *School Of Creative Industries* (SCI).

1.1.6 Visi dan Misi Fakultas Industri Kreatif

Visi

Menjadi Fakultas yang unggul serta pusat pengembangan *creativepreneur* berbasis ICT dan Budaya Nusantara.

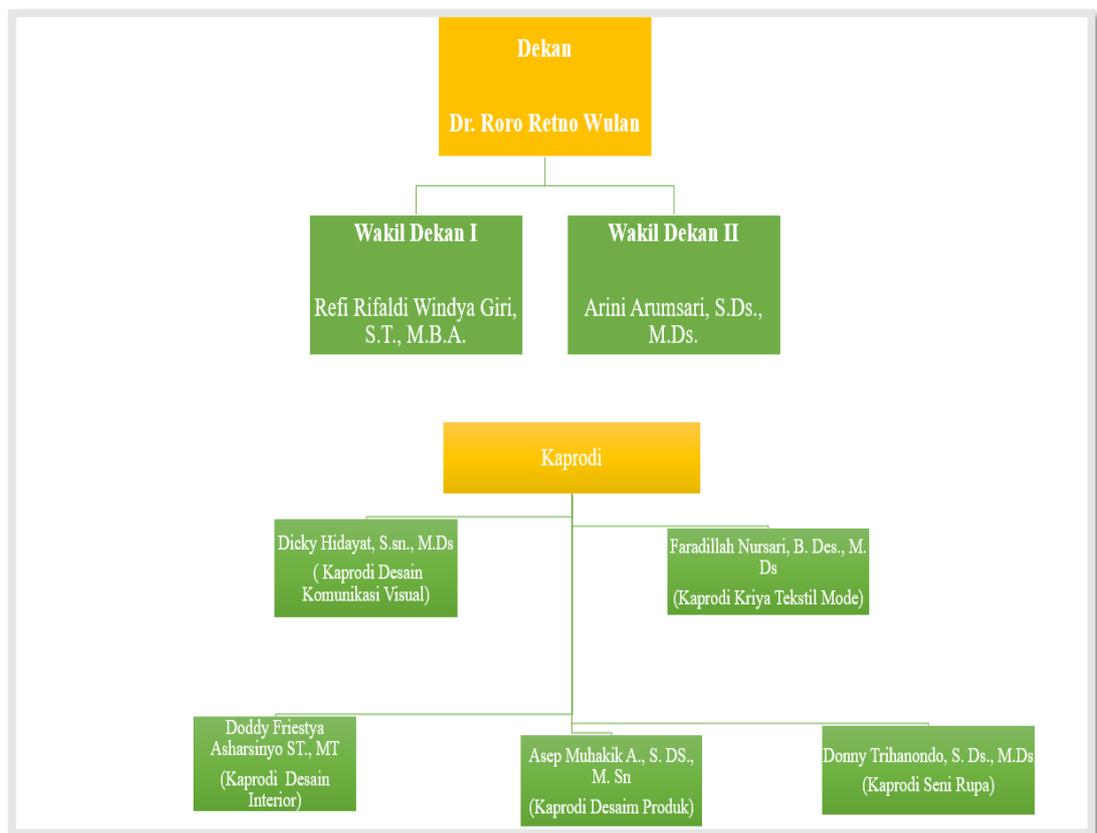
Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan di bidang Industri Kreatif untuk menghasilkan lulusan berjiwa *creativepreneur* yang menguasai ICT dan berwawasan Budaya Nusantara.
- 2) Memperkuat penelitian bidang industri kreatif bekerjasama dengan industri, akademis, swasta dan pemerintah untuk menghasilkan karya yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi kreatif nasional.
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui implementasi *creativepreneur* yang mendukung peningkatan kualitas kehidupan dan pemberdayaan masyarakat.

1.1.7 Tujuan Fakultas Industri Kreatif

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi *creativepreneur*
- 2) Menghasilkan karya penelitian dan produk inovasi bidang seni dan desain yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- 3) Menciptakan jiwa kewirausahaan khususnya di bidang Industri kreatif di kalangan civitas academic Fakultas Industri kreatif.

1.1.8 Struktur Organisasi Fakultas Industri Kreatif



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Fakultas Industri Kreatif

Sumber: Data Yang Telah Diolah, 2020

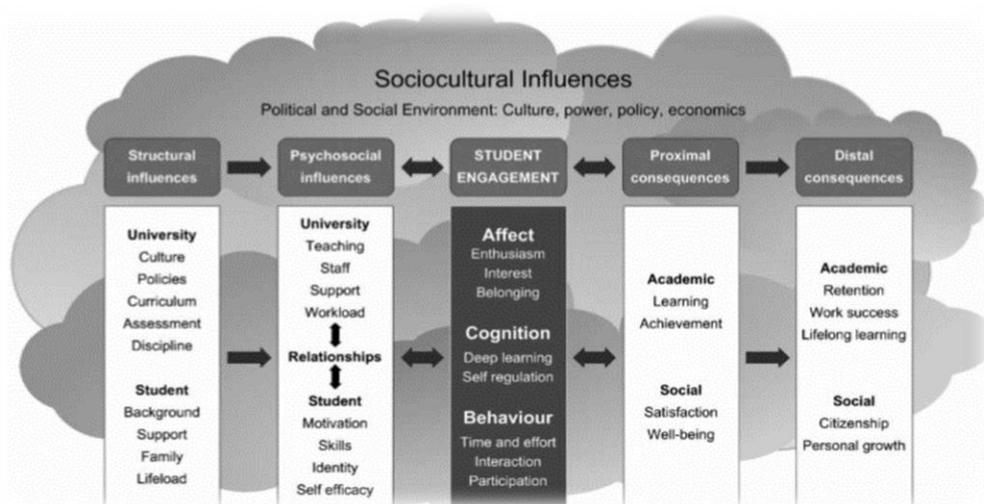
1.2 Latar Belakang

Pendidikan menjadi faktor utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut (Petriella, 2019), President Indonesia mengatakan bahwa “untuk membangun sumber daya manusia di Indonesia tidak semudah membalikan telapak tangan, membangun dan meningkatkannya diperlukan dari hulu ke hilir, yaitu mulai dari bangku pendidikan, kurikulum pendidikan, guru, kualitas perguruan tinggi, program studi, kualitas dosen dan program-program pelatihan tambahan”. Hal ini menjadikan perguruan tinggi memegang peranan penting, karena diharuskan menghasilkan generasi muda Indonesia menjadi pintar, dan mampu berkarya (Humas Kemensetneg, 2019).

Salah satu faktor pemerintah dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia dengan harapan dapat menghasilkan calon-calon pemikir, penemu, dan *entrepreneur* hebat di masa depan (CNBC Indonesia, 2019). Untuk mencapai suatu pendidikan yang sukses, sehingga mendapatkan prestasi yang bagus, maka dimulai dari belajar, karena belajar merupakan usaha yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses usaha yang diperoleh mahasiswa setelah pembelajaran melalui suatu penilaian dalam kurun waktu tertentu (Yulianti & Fitria, 2017). Prestasi belajar menjadi penting karena dianggap dapat menggambarkan kemampuan siswa, kemampuan tersebut dapat dilihat dari perilaku belajar berupa adanya keterampilan positif yang ada pada siswa, pengetahuan baru, serta kecakapan yang dimiliki oleh para siswa Haque (2015) dalam (Sa'adah & Arianti, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi dua yaitu; faktor internal dan faktor eksternal, menurut Mustajab & Abdullah, 2019 faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang datang dari diri sendiri seperti faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), faktor psikologis (minat, bakat intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar), untuk faktor eksternal faktor yang datang dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan lingkungan alam.

Prestasi belajar menjadi indikator keberhasilan dalam pendidikan, dalam pendidikan mahasiswa memiliki banyak tantangan sebagai syarat lulus yaitu berupa pengembangan keterampilan diri, dan kemampuan dalam menciptakan idea kreatif, sehingga diperlukannya *student engagement* (keterlibatan siswa) dalam belajar (Sa'adah & Arianti, 2018). Definisi dari *student engagement* yaitu adanya hubungan antara siswa dengan lingkungan belajar seperti *the school community, the adults at school, the student's, the instruction, the curriculum* (Martin & Torres, 2016). Menurut Skinner dalam (Sa'adah & Arianti, 2018) *student engagement* merupakan inisiasi dari tindakan, usaha, dan persistensi siswa dalam kegaitan sekolah, juga keseluruhan keadaan emosional mereka selama aktivitas pembelajaran. Sedangkan pendapat dari (Khu, 2013) mengenai *student engagement* dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 1.3 Kerangka *Student engagement*

Sumber: (Khu, 2013)

Seperti pada gambar 1.3 menurut Khu (2013) posisi *student engagement* berada pada kolom tengah, dimana terdapat 3 dimensi dari *student engagement* yang mewakili psikologis yaitu *affective, cognition, dan behavior*. Untuk bagian kiri, kolom tersebut merupakan adanya *student engagement* yaitu berawal dari Universitas dan siswa, adanya panah dua sisi dibagian kolom *psychosocial* dimana

arti dari panah dua sisi tersebut merupakan adanya sebuah hubungan antara mahasiswa dengan perilaku organisasi kampus. Sedangkan untuk bagian kanan merupakan pengaruh adanya *student engagement* yang dapat mempengaruhi bidang akademik dan sosial. Tanda panah dua sisi antara *student engagement* dan *proximal* menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar dan perilaku akan menghasilkan dampak untuk masa depan yang baik seperti sukses dalam bekerja maupun memiliki perilaku baik dalam bersosial.

Student engagement memiliki pengaruh dengan prestasi belajar, hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Bariyah & Pierewan (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *student engagement* dan prestasi belajar, apabila *student engagement* mengalami peningkatan maka prestasi belajar pun meningkat. Menurut Taylor & Parson (2011), jika mahasiswa yang lulus memiliki *student engagement* dan prestasi belajar rendah, maka mahasiswa tersebut akan sulit dalam mendapatkan pekerjaan.

Student engagement menurut Fredericks (2004), bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran pada kegiatan akademik dan kegiatan non akademik yang terlihat melalui tingkah laku, emosi, dan kognitif yang ditampilkan siswa di lingkungan sekolah dan kelas, hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menangkap dengan cepat semua mata kuliah yang sedang mereka pelajari dikelas.

Prestasi belajar mahasiswa memiliki kaitan dengan prestasi suatu perguruan tinggi. Prestasi perguruan tinggi dapat berupa penghargaan atau nilai lainnya, Universitas Telkom dinobatkan sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terbaik peringkat 1 dalam klasterisasi perguruan tinggi di Indonesia Tahun 2019 Kemenristekdikti (Koran Sindo, 2019). Hal ini juga didukung dengan hasil rekapitulasi prestasi Universitas Telkom dalam kurun waktu Tahun 2016 sampai Tahun 2018 yang dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1.1 Data Rekapitulasi Prestasi Universitas Telkom 2016

No	Tingkat	Tahun	Jumlah
1	Internasional	2016	16
2	Nasional dan Regional	2016	98
Total			144

Sumber: Kemahasiswaan Universitas Telkom, 2020

Tabel 1.2 Data Rekapitulasi Prestasi Universitas Telkom 2017

No	Tingkat	Tahun	Jumlah
1	Internasional	2017	22
2	Nasional	2017	169
31	Regional	2017	63
Total			254

Sumber: Kemahasiswaan Universitas Telkom, 2020

Tabel 1.3 Data Rekapitulasi Prestasi Universitas Telkom 2018

No	Tingkat	Tahun	Jumlah
1	Internasional	2018	34
2	Nasional	2018	173
3	Regional	2018	4
Total			211

Sumber: Kemahasiswaan Universitas Telkom, 2020

Tabel diatas dapat disimpulkan pada tahun 2016 total prestasi yang diraih sebanyak 144, dan mengalami kenaikan pada tahun 2017 yaitu prestasi yang diraih sebanyak 254, Sedangkan pada tahun 2018 prestasi yang diraih Universitas Telkom menurun, sehingga prestasi yang diraih hanya bertotal 211. Hal ini menurut kemahasiswaan dikarenakan mahasiswa yang berprestasi belum melakukan pelaporan atas prestasi yang didapat.

Selain dilihat dari prestasi yang diperoleh Universitas Telkom, dapat dilihat dari jumlah wisudawan setiap tahunnya. Berita tersebut dapat didukung dengan data wisudawan Universitas Telkom dimulai dari periode Maret-November 2018, dan Periode April-Agustus 2019 sebagai berikut:

Tabel 1.4 Jumlah Wisudawan Universitas Telkom 2018

Fakultas	Periode Wisuda Tahun 2018			Jumlah Wisudawan
	Maret	Agustus	November	
Teknik Elektro	248	95	576	919
Ilmu Terapan	60	236	521	817
Industri Kreatif	134	52	562	748
Ekonomi dan Bisnis	260	260	167	687
Informatika	145	138	351	634
Rekayasa Industri	68	303	231	602
Komunikasi dan Bisnis	262	146	113	521

Sumber: BAA Universitas Telkom, 2019

Berdasarkan tabel di atas fakultas yang memiliki Jumlah wisudawan terbanyak yaitu peringkat satu diraih oleh Fakultas Teknik Elektro, kedua diraih oleh Fakultas Ilmu Terapan, ketiga diraih oleh Fakultas Industri Kreatif, keempat diraih oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis, kelima oleh Fakultas Informatika, keenam oleh Fakultas Rekayasa Industri, dan ketujuh diraih oleh Fakultas Komunikasi dan bisnis.

Tabel 1.5 Wisudawan Universitas Telkom 2019

Fakultas	Periode Wisuda Tahun 2019			Jumlah Wisudawan
	April	Agustus	November	
	312	147	644	1103
Ekonomi dan Bisnis	301	347	286	934
Industri Kreatif	119	47	668	834
Ilmu Terapan	88	195	477	760
Rekayasa Industri	68	322	365	755
Komunikasi dan Bisnis	242	291	196	729
Informatika	156	124	427	327

Sumber: BAA Universitas Telkom, 2019

Berdasarkan tabel diatas untuk tahun 2019, fakultas yang memiliki Jumlah wisudawan terbanyak yaitu peringkat satu diraih oleh Fakultas Teknik Elektro, kedua diraih oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ketiga diraih oleh Fakultas Industri Kreatif, keempat diraih oleh Fakultas Ilmu Terapan, kelima diraih oleh Fakultas Rekayasa Industri, keenam diraih oleh Fakultas Komunikasi dan Bisnis, untuk peringkat ketujuh diraih oleh Fakultas Informatika. Dapat disimpulkan dari kedua tabel diatas bahwa peringkat untuk jumlah wisudawan memiliki perbedaan.

Jika diamati dalam daftar wisudawan tahun 2018 dan tahun 2019 fakultas yang menempati posisi tetap adalah Fakultas Industri Kreatif (FIK), pada tahun

2018 Fakultas Industri Kreatif (FIK) memperoleh 748 wisudawan, sedangkan di tahun 2019 terdapat kenaikan menjadi 834 wisudawan, jika ditotalkan dalam waktu 2 tahun FIK telah menghasilkan wisudawan sebanyak 1582 mahasiswa, adapun syarat lulus yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa FIK yaitu, mahasiswa ditantang untuk mengembangkan keterampilan diri berupa menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) dan menciptakan sebuah idea kreatif berupa karya yang sesuai dengan program studi yang dipilih, adapun prestasi belajar mahasiswa FIK dapat dilihat berdasarkan nilai IPK, data sebagai berikut:

Tabel 1.6 Rata-Rata Nilai IPK Mahasiswa FIK Universitas Telkom

Program Studi	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Kriya Tekstil Mode	3.46	3.52	3.56	3.59
Desain Produk	3.37	3.36	3.4	3.41
Desain Komunikasi Visual	3.14	3.22	3.31	3.37
Seni Rupa	2.9	3.21	3.22	3.25
Desain Interior	3.15	3.15	3.19	3.21

Sumber: Data Internal FIK, 2019

Tabel 1.6 merupakan data rata-rata nilai IPK mahasiswa Fakultas Industri Kreatif dari 5 program studi dimulai pada tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018, untuk program studi yang memiliki prestasi belajar dengan nilai IPK tinggi tiap tahunnya yaitu peringkat pertama diraih oleh program studi Kriya Tekstil Mode, kedua Desain Produk, ketiga Desain Komunikasi Visual, keempat Seni Rupa, dan terakhir Desain Interior. Untuk program studi Seni Rupa di tahun 2015 hanya memiliki nilai IPK 2,9 tetapi untuk ditahun 2016 sampai 2018 program studi seni rupa, meningkat sangat jauh, dari pada program studi Desain Interior, jika diamati dari tahun 2015 sampai tahun 2018 program studi Desain Interior hanya mengalami peningkatan yang tidak terlalu jauh. Jika dilihat secara keseluruhan Fakultas Industri Kreatif dalam capaian pembelajarannya dikategorikan *very good* karena memiliki IPK dengan rata-rata lebih dari 3.0, kategori tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1.7 Kriteria IPK Universitas Telkom

Nilai Angka Mutu	Kategori	Category
3,51-4,00	Istimewa	Excellent/cumlaude
3,01-3,50	Baik sekali	Very good
2,76-3,00	Baik	Good

Sumber: Data Yang Telah Diolah, 2019

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, untuk mengetahui lebih dalam tentang keterlibatan mahasiswa (*student engagement*), maka penelitian ini telah melakukan survei dengan membagikan kuesioner berisi pernyataan kepada mahasiswa FIK angkatan 2016, 2017, dan 2018. Hasil dari survei didapatkan responden sebanyak 102 mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Tabel 1.8 Hasil Preliminary Student Engagement

Pertanyaan	Jawaban				Total Skor	Total Keseluruhan	%	
	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)				
<i>Affective: Linking for learning & Linking For School</i>								
Saya bangga kuliah disini	3	7	58	34	327	408	80%	
Saya menyukai jurusan yang saya pilih	1	1	60	40	343		84%	
Sarana dan prasarana kampus mendukung akan tercapainya prestasi belajar	2	22	57	21	301		74%	
<i>Behavioral: Effort and Persistence & Extracurricular</i>								
Saya mengikuti aktivitas belajar dengan baik	3	24	40	35	311		76%	
Saya merasa puas dengan nilai yang didapatkan	2	31	48	23	300		73%	
Saya aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh kampus	0	11	39	52	347		85%	
<i>Cognitive</i>								
Saya mencari tahu materi sebelum kelas dimulai	1	8	58	35	331		81%	
Total					2260		408	79%

Sumber: Data yang telah diolah, 2019

Berdasarkan hasil *preliminary* yang didapatkan mengenai pernyataan *student engagement* sebanyak 7 item, dapat disimpulkan bahwa nilai persentase tertinggi didapat pada item 6 yaitu dengan hasil 85% artinya, mahasiswa Fakultas Industri Kreatif aktif dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh kampus, dan untuk nilai persentase terendah didapat pada item 4 yaitu dengan hasil 73% artinya, mahasiswa belum merasa puas dengan nilai yang didapka nnya.

Student Engagement dan prestasi belajar akan saling berhubungan karena pada dasarnya ketika *engagement* mahasiswa baik maka akan menghasilkan prestasi yang baik. Seperti penelitian yang telah dilakukan (Utami & Kusidyati, 2015) hasil

dari penelitian ini adalah bahwa *student engagement* berpengaruh terhadap prestasi belajar atau yang disebut dengan korelasi positif antar kedua variabel. Berdasarkan latar belakang, prestasi belajar dan *student engagement* mahasiswa FIK Telkom dapat dikatakan baik. Hal tersebut membuat penelitian ini ingin mengetahui bagaimana cara *student engagement* yang baik dapat mempengaruhi prestasi belajar. Maka penelitian ini akan berjudul “Pengaruh *Student Engagement* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom”.

1.3 Perumusan Masalah

Fakultas industri kreatif merupakan satu fakultas dari Universitas Telkom (Telkom University) yang bergerak dalam bidang pendidikan Seni Rupa dan Desain yang fokus pada pengembangan pendidikan di sektor Industri Kreatif, yang terdiri dari 5 program studi (Desain Komunikasi Visual, Desain Interior, Desain Produk, Kriya Tekstil & Mode, Seni Rupa).

Student Engagement dan Prestasi Belajar sangatlah saling berhubungan karena mampu memberikan nilai yang baik terhadap kualitas mahasiswa berdasarkan perilaku mahasiswa di perkuliahan. *Student engagement* telah banyak diteliti dan mulai diterapkan di Indonesia, terutama diterapkan di perkuliahan sebagai pendukung kualitas mahasiswa. Namun, di Universitas Telkom khususnya Fakultas Industri Kreatif belum mengetahui sepenuhnya pengaruh dari pentingnya *student engagement* terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Perilaku *student engagement* dipengaruhi oleh banyak hal, yaitu oleh faktor *Affective*, *Behavioral* dan *Cognitive* sebagai pendukung prestasi akademik mahasiswa. IPK mahasiswa menjadi tolak ukur keberhasilan dari pengaruh diterapkannya *student engagement* di perkuliahan.

1.3.1 Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan latar Belakang dan perumusan masalah penelitian diatas, maka menghasilkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana *student engagement* Mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom Bandung?
- b. Bagaimana prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom Bandung?
- c. Bagaimana pengaruh *student engagement* terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui *student engagement* Mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom Bandung
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom Bandung
- c. Untuk menegtahui pengaruh *student engagement* terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom Bandung

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah referensi dan bahan pustaka yang berkaitan dengan pengaruh *student engagement* terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini dapat menambah atau memperkaya keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan dan perilaku organisasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *student engagement* serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom

Penelitian ini dapat dijadikan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran pada mahasiswa Fakultas Industri kreatif Universitas Telkom, sehingga dapat memberikan informasi tentang pengaruh *student engagement* terhadap prestasi belajar mahasiswa saat ini. Yang dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai referensi terhadap Fakultas Industri Kreatif untuk terus meningkatkan *student engagement* yang baik demi mencapai prestasi belajar yang lebih baik lagi.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1: Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, pernyataan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut antara lain teori kompetensi, teori prestasi belajar, dan hubungan kedua teori. Pada bab ini juga terdapat pembahasan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang membahas permasalahan sejenis dengan penelitian ini, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai karakteristik penelitian, alat pengumpulan data, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data dan sumber data, validitas dan realitas, dan teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV: Hasil Dan Pembahasan

Bab ini hasil penelitian dan pembahasannya diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V: Kesimpulan Dan Saran

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian dan saran